

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Kasiran dalam buku Enny menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan pengetahuan dengan penggunaan data berupa angka sebagai alat analisa keterangan apa yang ingin diketahui<sup>1</sup>. Untuk pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yakni penelitian terhadap permasalahan berupa fakta dari populasi yang ada, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian.

Sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Jenis data primer adalah data yang menggunakan informasi dari sumber pertama, yakni responden<sup>2</sup>. Untuk jenis data primer, peneliti menggunakan jawaban dari responden yang telah mengisi kuosioner. Sedangkan jenis data sekunder adalah jenis data yang menggunakan bahan bukan dari sumber utama. Sehingga peneliti menggunakan buku dan jurnal sebagai data sekunder.

Penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa IAIN Kediri dengan program studi ekonomi syariah angkatan 2018, sehingga letak penelitiannya berada di Kampus IAIN Kediri dengan alamat Jalan Sunan Ampel Nomor 7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

---

<sup>1</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 9.

<sup>2</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

Sugiyono memiliki pendapat bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam wilayah umum dengan karakter serta kualitas tertentu. Diketahui jumlah banyaknya mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018 IAIN Kediri yakni 350 orang. Pengambilan populasi dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Menempuh dan lulus mata kuliah manajemen keuangan.
2. Mendapatkan uang saku per-bulan atau penghasilan per-bulan (diluar uang UKT bagi yang belum bekerja).
3. Melakukan pengelolaan keuangan (misal: a) membayar tagihan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) mencatat pengeluaran belanja, d) menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan e) menabung).

Dari 350 mahasiswa secara keseluruhan, didapatkan rincian sebagai berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Hasil Populasi Sesuai dengan Kriteria Responden**

No.	Kriteria	Total Sesuai Kriteria
1.	Mendapatkan uang saku per-bulan atau penghasilan per-bulan (diluar uang UKT bagi yang belum bekerja).	350 mahasiswa
2.	Tidak menempuh dan tidak lulus mata kuliah Manajemen Keuangan.	(1 mahasiswa)
3.	Tidak melakukan pengelolaan keuangan (Nababan mengemukakan, indikatornya adalah sebagai berikut: a) membayar tagihan tepat waktu, b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja, c) mencatat pengeluaran belanja, d) menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan e) menabung <sup>3</sup> .)	(106 mahasiswa)
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>243 mahasiswa</b>

Sehingga, dapat diketahui bahwa populasi yang sesuai dengan kriteria responden hanya berjumlah 243 mahasiswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non profitability sampling* atau sebuah teknik yang tidak diberikannya sebuah peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik yang dipilih adalah *purposive sampling*, yakni sebuah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>4</sup>, pertimbangan

<sup>3</sup> Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara", 11.

<sup>4</sup> Ibid., 66.

yang dimaksud disini adalah responden yang dipilih oleh peneliti harus sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel penelitian sebagai berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dengan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Pendapat Slovin dalam Cahyani menyatakan, bahwa ketentuan penggunaan rumus slovin ada sebagai berikut<sup>5</sup>:

Nilai e = 0.1% untuk jumlah populasi yang besar.

Nilai e = 0.2% untuk jumlah populasi yang kecil.

Sedangkan di dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan populasi adalah 243 mahasiswa dan menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% dikarenakan jumlah populasi besar yakni lebih dari 100 orang. Husein Umar dalam penelitian Cahyani menyebut, populasi itu dinyatakan besar apabila lebih dari 100 responden.

Maka didapatkan hasil sebagai berikut,

$$n = \frac{243}{1+243(0,1)^2}$$

n = 70,84. Sehingga sampel penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa.

### C. Variabel Penelitian

---

<sup>5</sup> Rizka Wahyu Cahyani, "Pengaruh Pemahaman Asuransi Syariah terhadap Minat Menjadi Peserta Asuransi Syariah", (*Skripsi Sarjana*, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2021), 61.

Sugiyono berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk apapun dimana peneliti telah menetapkannya sebagai hal untuk dipelajari, sehingga peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan dari itu<sup>6</sup>. Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel independen atau yang lazim disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang akan menjadi pengaruh variabel terikat. Dalam hal ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah literasi keuangan.
2. Variabel dependen atau yang lazim disebut dengan variabel *output* merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam hal ini yang berperan sebagai variabel terikat adalah perilaku pengelolaan keuangan.

#### D. Definisi Operasional

Dikutip dari Chairani, bahwa definisi operasional adalah sebuah cara untuk mendeteksi variabel-variabel yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian guna mempermudah pemahaman didalam penelitian yang akan dilakukan<sup>7</sup>.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel X (Literasi Keuangan)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan	Pengetahuan yang dimiliki oleh tiap individu mengenai pengelolaan	1. Pengetahuan umum keuangan. 2. Pengetahuan tentang	Likert.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

<sup>7</sup> Chairani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi Sarjana*. (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 23.

	keuangan secara pribadi untuk pengambilan keputusan keuangan di masa yang akan datang.	tabungan dan pinjaman. 3. Pengetahuan terkait asuransi atau <i>emergency expenses</i> . 4. Pengetahuan mengenai investasi.	
--	--	--	--

Sumber: Chen dan Volpe dalam Adetya Rachmasari.<sup>8</sup>

## 2. Variabel Y (Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	Teknik yang dimiliki individu sebagai penyeimbang gaya hidup tiap-tiap manusia. Seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif	1. Perencanaan keuangan. 2. Penyimpanan uang pribadi. 3. Penggunaan uang. 4. Pencatatan keuangan.	Likert.

<sup>8</sup> Adetya Rachmasari, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa, *Skripsi Sarjana* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), 9.

	layaknya menabung, berbisnis, dan juga investasi.		
--	--	--	--

Sumber: Warsono yang diadaptasi ulang oleh Desry E. Natalia, dkk.<sup>9</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti didalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuosioner.

Ahmad Anan Fauzi mengatakan bahwa kuosioner adalah metode didalam mengunmpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan terhadap responden dengan memberikan panduan sebelum responden melakukan pengisian pertanyaan tersebut<sup>10</sup>.

### F. Instrumen Penelitian

Kegiatan terpenting didalam sebuah penelitian adalah saat mengumpulkan data dari responden yang telah ditetapkan. Didalam pengumpulan data ini salah satu hal yang harus dilaksanakan adalah Menyusun instrumen penelitian, definisi dari instrumen penelitian sendiri adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dengan maksud agar hasil yang didapat maksimal serta mampu meringankan pekerjaan peneliti itu sendiri<sup>11</sup>. Dalam

<sup>9</sup> Ibid., 2137-2138.

<sup>10</sup> Ahmad Anan Fauzi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (*Skripsi Sarjana*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2019), 27.

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

penelitian ini, angket atau kuosioner dipilih sebagai instrumen penelitian. Angket sendiri adalah sebuah teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab<sup>12</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah rangkaian proses yang digunakan untuk penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dilakukan interprestasi. Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti terdiri atas:

- a. Melakukan penyuntingan data, dalam proses ini peneliti akan melaksanakan sebuah klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.
- b. Mengkodekan data, pemberian kode ini memiliki tujuan sebagai penerjemah data dalam kode yang biasanya masih dalam bentuk angka.
- c. Memberikan skor, dalam tahap ini peneliti akan memberikan skor sesuai dengan data seperti dibawah ini:

SS	: Sangat Setuju	dengan nilai 5
ST	: Setuju	dengan nilai 4
RR	: Ragu-Ragu	dengan nilai 3
TS	: Tidak Setuju	dengan nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	dengan nilai 1

- d. Tabulasi, setelah diberikan skor data yang ada akan mudah dilihat dan dipahami. Data yang sudah diberikan skor akan diklasifikasikan dalam bentuk tabel, ini yang disebut dengan tabulasi<sup>13</sup>.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 210.

- e. Proses analisis data, dalam hal ini peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS 23 yang akan mempermudah peneliti didalam melakukan analisis data, analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

- 1) Uji Validitas, uji ini adalah uji yang akan dilaksanakan untuk menunjukkan tingkat validnya suatu instrumen. Dalam penentuan valid atau tidak valid nya sebuah instrumen, peneliti akan melakukan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  atau nilai  $p-value$  dengan nilai  $\alpha$  sebesar 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $p-value < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka butir pernyataan dikatakan valid.

b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $p-value \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

- 2) Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran masih tetap konsisten. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yang mana penelitian ini dapat disebut reliabel apabila koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$ .

#### 2. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji normalitas, uji ini digunakan guna mengetahui apakah populasi yang diteliti memiliki sebaran distribusi yang normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila suatu data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan normal.

- 2) Uji heterokedastisitas, uji ini memiliki maksud untuk mengetahui apakah di dalam regresi linear terdapat ketidaksamaan varian atau tidak.

Uji ini menggunakan dasar sebagai berikut:

- a) Apabila titik membentuk pola teratur, melebar, lalu menyempit maka hasilnya menunjukkan adanya heterokedastisitas.
  - b) Sedangkan jika tidak didapati pola yang jelas serta titik tersebar dari bawah dan diatas nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Uji autokorelasi, digunakan guna mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Didalam sebuah model regresi yang baik tidak akan terjadi autokorelasi<sup>14</sup>.
3. Uji regresi sederhana, uji ini diadakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y : variabel terikat (perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa)

a : harga Y bila  $X = 0$  (konstan)

b : angka yang menunjukkan arah koefisien regresi, untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau penurunan.

X : variabel bebas (literasi keuangan)

4. Uji T, uji ini digunakan sebagai penunjuk pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial, yang dimaksud disini adalah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 92.

$H_0 : t_0 =$  tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

$H_1 : t \neq$  = terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dengan kriteria t:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan.

#### 5. Analisa korelasi (r)

Korelasi atau *pearson product moment* adalah sebuah cara untuk menentukan arah kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat<sup>15</sup>. Untuk mengetahuinya dapat didasarkan pada kriteria sebagai berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>16</sup>**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat kuat

<sup>15</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

<sup>16</sup> Sugiyono, 184.

#### 6. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ )

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi parsial untuk mengukur seberapa jauh variabel literasi keuangan menjelaskan variabel perilaku pengelolaan keuangan. Jika  $r^2 = 0$ , maka variabel literasi keuangan sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Lalu, apabila  $r^2$  semakin mendekati angka 1 maka variabel literasi keuangan berpengaruh dengan kuat terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.